

Hakekat dan Misi Pendidikan Madrasah di Indonesia

The Essence and Mission of Madrasah Education in Indonesia

¹Nur Afifah Maulidah*, ²Diaman, ³Nanang Kosim

^{1,2,3}Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zaimul Hasan, Indonesia

(*Email Korespondensi: nurafifahmaulidah@gmail.com)

Abstrak

Madrasah sebagai lembaga pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bangsa. Hakekat pendidikan madrasah dengan seiringan dengan jalannya tujuan pendidikan melalui misi yang ada di madrasah. Adanya Madrasah dapat membentuk anak bangsa yang bisa memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan. Munculnya madrasah menjadi hal yang terpenting dalam membangun kepribadian anak bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai islam sehingga menjadi asumsi dalam perkembangan bangsa dengan seiring kemajuan teknologi dan informasi. Madrasah harus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya untuk memajukan pertumbuhan dan perkembangan bangsa.

Kata Kunci: Hakikat; Misi; Pendidikan Madrasah

Abstract

Madrasah as an educational institution in Indonesia has an important role in the growth and development of the nation. The essence of madrasah education along with the purpose of education through the mission that exists in the madrasah. Madrasah can form a nation that can have knowledge and skills. The emergence of madrasah is the most important thing in building the personality of the nation's children in accordance with Islamic values so that it becomes an assumption in the development of the nation along with advances in technology and information. Madrasah must be able to compete with other educational institutions to promote the growth and development of the nation.

Keywords: *Essence; Mission; Madrasah Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam membentuk pribadi manusia dalam upaya mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar memiliki pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan. Tanpa adanya pendidikan manusia mustahil untuk hidup berkembang dalam menyiapkan aspirasi untuk maju kedepannya. Maka pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi manusia untuk merubah dirinya menjadi yang lebih baik guna mampu menciptakan hal yang positif untuk dirinya (1).

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia mempunyai setor yang sangat penting dalam upaya pembangaunan bangsa sehingga dengan adanya pendidikan mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) ke depannya dalam pembengunan bangsa. Mengingat betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan maka harus dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga kiprah dalam mengembangkan pendidikan memperoleh hasil yang diharapkan. Adapun hakekat pendidikan di Indonesia guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia(SDM) harus dilaksanakan dengan cara menerapkan pendidikan secara terencana dan sistematis. (2)

Mayoritas penduduk di Indonesia merupakan penduduk yang banyak beragama islam sehingga penerapan pendidikan islam bagi penduduk di Indonesia sangat dibutuhkan dalam menanamkan dan mengembangkan cita-cita dengan hidup yang islami. Terbentuknya pendidikan islam bertujuan untuk melestarikan dan menanamkan nilai-nilai ajaran islam kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai yang berkaitan dengan kultural religius tetap berkembang dalam kehidupan dimasyarakat kedepannya. Salah satu lembaga pendidikan yang menjadi wadah instansi dimana tempat proses pembelajaran pendidikan islam dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan formal yakni madrasah. (3)

Madrasah adalah pendidikan islam dalam lingkup pendidikan formal yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan nilai-nilai islam dalam mencetak karakteristik dan kepribadian peserta didik. Madrasah telah banyak muncul di Indonesia. Dengan Adanya madrasah menjadi hal yang terpenting dalam membangun nilai-nilai kepribadian bangsa yang sesuai dengan karakter nilai-nilai islamiah dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. (4) Madrasah juga menjadi menjadi asumsi perkembangan kehidupan yang ada dimasyarakat dengan seiring kemajuan teknologi dan informasi. Selain itu, madrasah bisa bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya dalam kemajuan bangsa dan negara dalam membentuk penerus bangsa yang memiliki jiwa intelektual baik yang mampu untuk diterapkan dan dikembangkan di kehidupan.

Hakekat adanya madrasah sebagai upaya pengembangan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mewedahi pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pendidikan madrasah mempunyai peran penting terhadap pendidikan nasional dalam membangun arah pendidikan yang lebih baik dengan mengedepankan dan menerapkan nilai-nilai keagamaan sebagai pedoman dalam kehidupan. Untuk itu, kiprah pendidikan madrasah tidak boleh di pandang rendah sebab pendidikan madrasah juga turut aktif dalam membentuk karakter dan kepribadian penerus bangsa.

Selain itu, pendidikan madrasah memiliki misi untuk mempersiapkan dan mewujudkan generasi muda umat islam yang mampu bersaing dalam kemajuan ilmu pengetahuan dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang bercorak islam memberikan pelajaran-pelajaran dengan penerapan dan penanaman dalam membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah yang sesuai dengan al-qur'an dan hadist. Maka sesuai dengan perkembangan zaman yang sudah mulai maju untuk membentengi generasi umat islam kedepannya untuk itu perlu mengkaji hal yang menarik mengenai hakekat dan mis pendidikan madrasah di Indonesia. (5)

HASIL PEMBAHASAN

Konsep Dasar Madrasah

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan dalam melakukan proses belajar mengajar untuk memahami mengenai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Adanya Madrasah sebagai usaha penyempurnaan dan pengembangan lembaga pendidikan yang tumbuh dari munculnya tradisi pendidikan keagamaan di kehidupan masyarakat sehingga mempunyai arti yang penting terhadap keberadaannya yang harus selalu diperjuangkan. (6)

Madrasah adalah lembaga pendidikan umum yang memiliki ciri khas islami. Adapun maksud dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa dari segi materi kurikulum yang ada di lembaga pendidikan,

madrasah menerapkan dan mengajarkan tentang ilmu pengetahuan umum yang sama dengan lembaga pendidikan umum lainnya, tetapi yang menjadi pembeda ciri khas antara madrasah dengan lembaga pendidikan umum lainnya yakni madrasah banyak mengajarkan dan menerapkan ilmu pengetahuan agama yang konsep pendidikannya berada dibawah naungan kementerian agama. (7)

Madrasah adalah lembaga pendidikan islam dalam yang melaksanakan proses pembejaran dengan menerapkan nilai-nilai islam dalam membentuk karateristik dan kepribadian peserta didik. Secara teknis madrasah melaksanakan proses belajar mengajar dalam lingkup pendidikan tidak berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Hanya saja lingkup kultural pembelajaran pendidikannya memiliki konotasi spesifik yakni madrasah dalam konsep pendidikannya dan proses pembelajarannya menitikberaktakn terhadap persoalan ilmu keagamaan.

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia harus bisa berpartisipasi dalam upaya pengembangan usaha membangun kemajuan bangsa guna membentuk manusia yang berguna dan berkualitas bagi kehidupan bangsa dan negara. Untuk itu, adanya madrasah menjadi salah satu indikator yang penting terhadap perkembangan bangsa untuk meningkatkan kemajuan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Adapun pencapaian kemajuan madrasah dapat dilihat dari keunggulan yang didapat dalam rangkaian pencapaian keilmuan, kultural, dan intelektual umat islam. (8)

Namun seiring dengan adanya perkembangan terhadap dunia pendidikan, madrasah selalu senantiasa turut dalam meningkatkan kualitas keunggulan dan membaurkan lingkup pengajaran pendidikan dimana ilmu agama dan ilmu umum yang dikaji dan diterapkan dilakukan secara inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. Biasanya madrasah hanya mengajarkan dan menerapkan yang berkaitan dengan ilmu keagamaan disebut madrasah diniyah. Madrasah tersebut biasanya berada di lingkungan pondok pesantren salaf. Sedangkan madrasah yang mengajarkan dan menerapkan ilmu pengetahuan umum yakni madrasah dalam lingkup pendidikan formal. Madrasah tersebut sama halnya dengan sekolah pada umumnya yang terorganisasi dan terstruktur seperti lembaga pendidikan lainnya namun penerapan dalam pengajaran pendidikan agama yang lebih banyak diajarkan terhadap siswa. (9)

Madrasah sebagai lembaga pendidikan kini sudah ditempatkan sebagai lingkup pendidikan yang berada pada sistem pendidikan nasional. Adanya SKB tiga menteri yakni Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri dalam negeri menunjukkan bahwa keberadaan madrasah sudah cukup kuat beriringan dengan lembaga pendidikan lainnya. Disamping itu, adanya SKB tiga menteri ini dinilai juga sebagai langkah yang positif dalam meningkatkan mutu madrasah baik dari status madrasah, kurikulum, dan nilai ijazah. Adapun didalam salah satu pertimbangan SKB disebutkan perlu diambil dan dibentuk langkah langkah dalam peningkatan mutu pendidikan terhadap madrasah supaya siswa yang lulusan dari madrasah bisa pindah atau melanjutkan ke sekolah umum yang dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Dengan demikian keberadaan madrasah semata-mata tidak hanya dipandang sebelah mata sebagai lembaga pendidikan yang sederajat dengan lembaga pendidikan lainnya. Akan tetapi madrasah harus bisa disamakan sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai kesamaan sederajat dengan sekolah lainnya serta juga mempunyai misi yang sangat esensial dan strategis untuk membentuk peserta didik yang memiliki jiwa yang religius dan berakhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran islam. Pada umumnya madrasah tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan sebagai meteri dan keterampilan sebagai kegiatan disekolah, tetapi juga menerapkan dan mengangitkan semuanya yang sesuai dengan praktik nilai-nilai islamiyah yang akan selalu diajarkan kepada peserta didik melalui proses kegiatan belajar yang ada di lembaga.

Sejarah Berdirinya Madrasah di Indonesia

Dalam sejarah pendidikan islam, perkembangan berdirinya madrasah akan selalu menjadi hal yang sangat menarik dan unik untuk terus dikaji dan dianalisis secara kritis. Dalam konsep mengkaji secara kritis tersebut menjadi sangat urgent sebab jika dinilai dapat menjadikan madrasah dalam sejarah perkembangan pendidikan islam yang objektif dan komprehensif. (10)

Adapun latar belakang sejarah keberadaan berdirinya pendidikan madrasah pada awal abad 20 yakni dimulainya adanya gerakan pembaharuan islam di Indonesia. Dimana pembaharuan tersebut mempunyai kontak yang cukup intensi dengan gerakan pembaharuan islam yang ada di Timur Tengah. Pada saat itu Islam sebagai agama yang universal yang membawakan dan membentuk peradabannya

sendiri dalam tradisi yang panjang termasuk dalam bidang pendidikan sehingga mampu mempertahankan esensinya yang sejati dan kondisional. Apabila dikaitkan terhadap pertumbuhan madrasah di Indonesia, aspek yang universal dalam tradisi tidak dapat dilepaskan sebab pada kenyataannya eksistensi pendidikan madrasah sudah lama berkembang sejak pada masa islam klasik. (11)

Madrasah pertama kali yang di dirikan di Indonesia adalah Madrasah Adabiyah yang didirikan pada tahun 1090 oleh Syeh Abdullah Ahmad yang terletak di Padang, Sumatra Barat. Adapun Madrasah ababiyah merupakan lembaga pendidikan islam yang pertama yang menerapkan atau memasukan pelajaran pengetahuan umum dalam lingkup pendidikannya. Kemudian pada tahun 1910 didirikan juga Madrasah School (sekolah agama) yang dalam masa perkembangannya berubah menjadi Diniyah School (Madrasah Diniyah) yang didirikan oleh M.Mahmud Yunus yang berkembang hampir seluruh penjuru di Indonesia.

Pada tahun 1916, pondok pesantren Tebu Ireng mendirikan Madrasah Salafiyah yang berada pada lingkup lingkungan pondok. Dalam madrasah ini dilakukan pembaharuan pada sistem pendidikan dengan memasukan ilmu umum dalam kurikulum yang ada pada madrasah tersebut sehingga lingkup pendidikannya tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan agama saja akan tetapi dipadukan dengan ilmu pengetahuan umum. Selanjutnya pada tahun 1918 , didirikan juga Madrasah Muhammadiyah yang terletak di Yogyakarta yang kemudian dikenal menjadi Madrasah Muallimin Muhammadiyah.

Sejak pada masa penjajahan Belanda, pendidikan madrasah kerap mendapatkan perlakuan yang deskriminatif. Hal ini karena menjadi ancaman bagi penjajah Belanda dalam menghambat ataupun menghalangi dalam kemajuan kepentingan Penjajah Belanda terhadap Indonesia. Oleh karena itu, umat islam di Indonesia mengusahan dalam memajukan pendidikan islam yang sejajar dan sederajat. Pengembangan pendidikan tersebut dilakukan dengan dibentuknya lembaga pendidikan yang konsep produknya sama dengan sekolah Belanda akan tetapi tetap pada lingkup pendidikan keagamaan. (12)

Setelah cukup lama berkembang dengan pesat, madrasah menjadi hal terpenting dalam penyelenggaraan proses pendidikan di Indonesia. Pendidikan madrasah tumbuh dan berkembang di Indonesia. Pada masa penjajahan sampai dengan awal kemerdekaan madrasah berperan penting dalam membentuk anak bangsa yang memiliki berbagai ilmu pengetahuan demi kemajuan bangsa. Tetapi pada saat itu, pemerintah masih belum bisa dalam memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan terutama dalam memenuhi dan melengkapi saran prasarana pendidikan.

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi berdirinya pendidikan madrasah di Indonesia, yaitu faktor dengan adanya respon terhadap politik kolonial Belanda dan faktor munculnya pembaharuan pemikiran agama islam dengan adanya gerakan pembaharuan yang dipelopori oleh tokoh-tokoh intelektual muslim dari berbagai daerah dan berbagai organisasi politik, sosial, keagamaan. Dengan adanya dukungan dari pemerintah dengan dikeluarkannya keputusan menteri serta dibentuknya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional maka akan semakin memperkuat kebedaannya madrasah sebagai bagian dari lembaga pendidikan dengan sistem pendidikan nasional Indonesia.

Pada masa orde lama pendidikan islam yang dilakukan di madrasah dibentuknya pendidikan non formal dibawah naungan pembinaan Departemen Agama. Departemen Agama yang baru berdiri pada tahun 1946 dalam usaha memperjuangkan kemajuan pendidikan islam di madrasah. Pada saat itu pelajaran pengetahuan umum sudah mulai masuk ke madrasah. Pada saat itu juga madrasah kemudian melakukan pengembangan dalam mengadakan pendidikan khusus guru agama (PGA) dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan di madrasah. Hal tersebut menjadi harapan yang besar dalam pengembangan madrasah sebab adanya penyiapan tenaga SDM yang memang secara khusus dalam membina madrasah.

Perkembangan madrasah pada masa orde lama yang dimulai sejak awal kemerdekaan sudah terikat dengan peran Departemen agama yang secara resmi berdiri pada tanggal 3 januari 1946. Untuk perkembangan madrasah selanjutnya Departemen Agama mensetarakan nama, jenis, serta tingkatan madrasah sebagaimana yang ada hingga sekarang. Pendidikan madrasah tersebut dibagi menjadi dua pengelompokan. Pertama, madrasah yang menyelenggarakannya terdapat konsep proses pelajarannya yakni ilmu agama 30% sebagai pelajaran dasar dan ilmu umum 70%. Kedua, madrasah yang penyelenggaraannya pembelajarannya ilmu agama islam murni yakni disebut dengan Madrasah Diniyah.

Pada masuknya masa orde baru tersebut pemerintah mulai dalam memikirkan yang mengintegrasikan pendidikan madrasah dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan madrasah

sebetulnya sudah diakui sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) sesudah dibentuknya UU No 12 Tahun 1954 yang menjadi rujukan pertama kedudukan madrasah sebagai lembaga pendidikan dalam Sidiknas. Pada tanggal 25 Maret 1975, kedudukan madrasah dengan pendidikan lainnya mempunyai sederajat sama dibawah naungan Depertemen Pendidikan dengan adanya Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga Menteri. Adanya SKB tiga menteri tersebut memperjelas dan mengatur peran fungsi madrasah yang di sederajatkan dengan lembaga pendidikan umum lainnya. Selain itu untuk menghidari terjadinya tumpang tindih peraturan antara Kemenag dengan Kemendikbud pada saat itu. Tujuan dari dibentuknya SKB tiga menteri ini untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah supaya mempunyai tingkat yang sejajar dengan sekolah umum lainnya.

Pemerintah orde baru pemerintah melakukan langkah yang konkrit yang berupa penyusunan UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional. Pada konteks tersebut, penegasan definitif yang berkaitan tentang madrasah diberikan melalui keputusan yang lebih operasional serta dimasukkan ketegori dalam pelaksanaan pendidikan tanpa menghilangkan nilai-nilai kerakter keagamaan. Melalui upaya ini, dapat di katakan bahwa perkembangan madrasah dibentuk dan diterapkan secara terpadu dalam Sistem Pendidikan Nasional. Pada masa orde baru ini madrasah mulai diterima oleh semua lapisan masyarakat baik dari masyarakat kelas rendah sampai dengan masyarakat kelas menengah keatas.

Hakekat Pendidikan Islam Di Madrasah

Istilah dari kata hakekat dapat diartikan sebagai ciri khas atau karakteristik terhadap sesuatu hal yang dapat membedakan dari yang lainnya. Hakekat merupakan hal terpenting terhadap sesuatu yang terdiri atas pengertian yang memiliki sifatnya abstrak. Arti dari abstrak sendiri yaitu tidak konkrit atau tidak dapat diamati ataupun dihayati oleh panca indra. Misalnya hakekat yang berkaitan tentang lingkup pendidikan dimana hal tersebut mengandung banyak arti. Sebab sifatnya yang abstrak tersebut, maka tidak cukup memadai dalam menjelaskan arti hakekat secara lengkap. Adapun Batasan mengenai artian hakekat yang dibuat beraneka ragam serta memiliki kandungan yang berbeda dari satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut bisa terjadi sebab adanya perbedaan orientasi, aspek yang menjadi tekanan, konsep dasar yang digunakan untuk menjadi acuan, serta falsafah yang melandasi.(13)

Pentingnya pendidikan terhadap seseorang maka tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Maju mundurnya suatu bangsa sangat banyak ditentukan dengan adanya pendidikan terhadap bangsa tersebut. Mengingat betapa penting pendidikan bagi kehidupan, maka pendidikan tersebut harus dikelola dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas mampu memadahi perkembangan kemajuan terhadap suatu bangsa. (14)

Sebagaimana mayoritas penduduk di Indonesia kebanyakan penduduk yang beragama islam sehingga islam sangat mementingkan adanya pendidikan. Tidak terlepas pada misi pendidikan mengenai perilaku yang positif sehingga ajaran islam mengajarkan dengan prinsip atau konsep yang mendasari perilaku seseorang yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Pendidikan islam sangat dibutuhkan untuk membentengi perilaku seseorang dengan nilai-nilai keagamaan dari banyaknya kerusakan moral yang terjadi dalam kehidupan. Hakikat dari tujuan pendidikan islam tidak terlepas dari nilai-nilai yang berkaitan tentang keagamaan yang berpedoman terhadap al-qur'an dan hadis. Pendidikan islam berusaha menerapkan penumbuhan dan pengembangan aspek pribadi seseorang sehingga menjadikan seseorang yang berakhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran islam yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehingga berhasil merubah menjadi yang lebih baik. (15)

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang ada di Indonesia. Adapun asal mula didirikan atau munculnya madrasah itu karena adanya perkembangan masuknya islam di Indonesia. Dimana ajaran agama islam pada masa itu sudah berkembang dengan luas dengan berbagai macam ilmu pengetahuan serta dberbagai macam banyaknya mazhab atau pemikiran yang mengacu pada ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan keagamaan. Adanya madrasah tersebut menjadikan tolak ukur dalam membantu kemajuan negara guna membentuk nilai-nilai islami terhadap karakter dan kepribadian seseorang.

Dalam perkembangannya, madrasah sudah mengalami perubahan jenjang ataupun jenisnya dengan seiring perkembangan bangsa yang dimulai sejak masa kesultanan, masa penjajahan, sampai masa kemerdekaan. Perkembangan pendidikan madrasah tersebut telah berubah dimana yang awalnya madrasah hanya berada pada lingkup pendidikan pondok pesantren kini sudah menjadikan lembaga

pendidikan formal seperti bentuk madrasah pada saat ini. Dengan itu, madrasah tersebut mengharuskan adanya keseriusan dari berbagai pihak dalam upaya membangun kemajuan program pendidikan di madrasah. Maka diperlukan adanya revitalisasi pendidikan madrasah untuk memaksimalkan program-program pendidikan yang akan diberikan dan diterapkan kepada peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional di Indonesia. (16)

Hakekat pendidikan Madrasah seiringan dengan tujuan pendidikan melalui dengan misi yang di madrasah. Dalam upaya mewujudkan kekekat madrasah tersebut pasti membutuhkan suatu perangkat operasional yang mapan dan berkualitas yang dikembangkan disesuaikan dengan kemajuan dan kebutuhan lingkungan masyarakat. adapun Pengembangan pendidikan madrasah dapat dilakukan melalui adanya peningkatan berbagai komponen dan program dalam hal membentuk proses pembelajaran yang nyaman bagi siswa, peningkatan kualitas kemampuan tenaga pendidik, dan meningkatkan mutu madrasah. Madrasah harus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya untuk memajukan pertumbuhan dan perkembangan bangsa. (17)

Dari uraian penjelasan diatas , lembaga pendidikan islam khususnya lembaga pendidikan madrasah harus mendesain dan membuat model-model pendidikan yang alternatif disesuaikan dengan kebutuhan pada saat ini. Dengan itu muncul pertanyaan yang penting mengenai model-model pendidikan islam yang diharapkan bisa menghadapi serta menjawab tentangan perubahan lingkungan yang terjadi di kehidupan masyarakat bagi dari segi sosial maupun cultural yang menuju masyarakat Indonseia baru yang lebih maju. Maka sangat jelas sekali pendidikan memiliki peranan yang penting bagi bangsa indonesia guna membentuk kualitas sumber daya manusia dengan semakin canggih perkembangan di dunia.

Peran dan tujuan pendidikan madrasah

Madrasah merupakan bagian lembaga pendidikan nasional dari Sisdiknas mempunyai peran dalam pendidikan dan sederajat dengan sekolah umum. Adapun madrasah dan sekolah umum memiliki perbedaan yang terletak pada sejarah pendiriannya dan ciri khasnya yang ada dilembaga. Jika kita mengamati pada ciri khasnya, maka madrasah dalam menerapkan proses dan program pendidikannya lebih berdominan mengacu pada ilmu pengetahuan agama, sedangkan sekolah umum begitupun sebaliknya dimana dalam menerapkan proses dan program pendidikannya lebih berdominan pada ilmu pengetahuan umum. (18)

Realitasnya madrasah tetap eksis dalam dinamika perkembangan modernisasi yang sedang terjadi pada saat ini. Madrasah memili khazanah dalam membantu mencerdaskan dan menghidupkan pendidikan bagi penerus bangsa. Madrasah mampu dalam menampilkan jawaban-jawaban yang relevan dan strategis dalam menghadapi tantangan zaman pada saat ini. Selain itu, di madrasah juga tidak hanya dibekali dengan kecerdasan intelektual saja, akan tetapi juga dengan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional.

Peran madrasah mempunyai signifikasi dalam melestarikan kontinuitas lembaga pendidikan islam dan nilai-nilai moral keislaman bagi kehidupan masyarakat. Peran madrasah tersebut tidak layak diabaikan sebab sangat penting untuk menerapkan pendidikan islam yang terus diajarkan dan dibina bagi seseorang. Sehingga dengan adanya madrasah mampu melahirkan dan membentuk generasi muslim yang mempunya karakter , moral, serta pola pikir yang bagus dan progresif sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.(19)

Namun dengan seiring perkembangan zaman yang banyak sekali rusaknya nilai dan moral yang ada dimasyarakat. Dimana banyak sekali terjadinya kenakalan remaja yang sering terjadi pada anak bangsa. Dengan itu, madrasah diharapkan dapat mengembalikan ataupun membenahi keadaan anak bangsa ini dengan membentuk generasi-generasi yang berperilaku yang berakhlakul karimah dan berbudi pekerti yang luhur. Peran madrasah tersebut dengan memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak merupakan salah satu solusi yang dapat memberi contoh dalam menerapkan dasar kepribadian baik terutama dalam menanamkan pembinaan akhlakul karimah.

Madrasah dalam melakukan pembinaan anak bangsa dengan memberikann pendidikan agama islam dapat membentuk anak yang bertakwa dan beriman, memilki budi pekerti yang luhur, berakhlakul karimah serta memiliki karakter dan pribadi yang baik sehingga bisa mencetak anak bang yang berkualitas. Dalam artian dapat mencetak generasi-generasi bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan sekaligus ilmu agama yang sesuai dengan ajaran islam. (20)

Oleh karena itu pentingnya pendidikan agama islam di masyarakat, peran adanya madrasah diharapkan bisa menyelesaikan dan mengani polemik permasalahan yang tidak sesuai dengan nilai dan moral anak bangsa. Madrasah diharapkan bisa membentuk anak-anak bangsa dalam menanamkan nilai-nilai ajaran islam dengan selalu berakhlakul karimah serta budi pekerti yang luhur. Maka perlu adanya perhatian yang khusus dari pemerinta agar dapat terus dilestarikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat sehingga akan merasa butuh dengan adanya madrasah dalam mencetak generasi bangsa yang bisa menanamkan nilai ajaran islam yang dibekali dengan pendidikan agama.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa madrasah adalah lembaga pendidikan umum yang memiliki ciri khas islami. Adapun maksud dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa dari segi materi kurikulum yang ada dilembaga pendidikan madrasah menerapkan dan mengajarkan berbagai pengetahuan umum yang sama dengan lembaga pendidikan lainnya, tetapi yang membedakan ciri khas madrasah dengan lembaga pendidikan lainnya yakni madrasah banyak mengajarkan dan menerapkan ilmu pengetahuan agama yang konsep pendidikannya berada dibawah naungan kementerian agama.

Hakekat pendidikan madrasah dengan seiring tujuan pendidikan melalui misi yang ada di madrasah. Pengembangan pendidikan madrasah dapat dilakukan melalui adanya peningkatan berbagai komponen dan program dalam hal membentuk proses pembelajaran yang nyaman bagi siswa, peningkatan kualitas kemampuan tenaga pendidik, dan meningkatkan mutu madrasah. Madrasah harus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya untuk memajukan pertumbuhan dan perkembangan bangsa. Adanya madrasah tersebut menjadikan tolak ukur dalam membantu kemajuan negara guna membentuk nilai-nilai islami terhadap karakter dan kepribadian seseorang.

Peran madrasah mempunyai signifikasi dalam upaya melestarikan kontinuitas lembaga pendidikan islam dan nilai-nilai moral keislaman bagi kehidupan masyarakat. peran madrasah tersebut tidak layak diabaikan sebab sangat penting untuk menerapkan pendidikan islam yang terus diajarkan dan dibina bagi seseorang. Sehingga dengan adanya madrasah mampu melahirkan dan membentuk generasi muslim yang mempunyai karakter, moral , serta pola pikir yang bagus dan progresif sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.

Madrasah dalam melakukan pembinaan anak bangsa dengan memberikan pendidikan agama islam supaya dapat mementuk anak yang bertakwa dan beriman, memiliki budi pekerti yang luhur, berakhlakul karimah serta memiliki karakter dan pribadi yang baik sehingga bisa mencetak anak bangsa yang berkualitas. Dalam artian dapat mencetak generasi-generasi bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan sekaligus ilmu agama yang sesuai dengan ajaran islam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fakhruddin A. Urgensi pendidikan nilai untuk memecahkan problematika nilai dalam konteks pendidikan persekolahan. *J Pendidik Agama Islam*. 2014;12(1):79.
2. Darlis A. Islam sebagai paradigma ilmu pendidikan. *J Tarb*. 2017;24(1):91–3.
3. Asha L. Manajemen Pendidikan Madrasah Dinamika dan Studi Perbandingan Madrasah Dari Masa Ke Masa. *AZYAN MITRA MEDIA*; 2020.
4. Solihin F, Mutaqin RS. PENGANTAR STUDI MADRASAH HADIS Firman Solihin & Rizal Samsul Mutaqin PENDAHULUAN Laksana samudra yang tak mungkin kering , hadis Nabi Saw tidak pernah habis- habisnya dikaji dan diteliti dari masa ke masa , dari pelbagai sisi dan segi sampai melahirkan ra. 2022;5(2):169–86.
5. Setiyawan. Hakikat pendidikan bagi anak di lpka. *J Chem Inf Model*. 2018;53(9):1689–99.
6. Hasan. Pengantar perancangan Madrasah. *Stud TENTANG Pengenalan Madrasah*. 2018;338.
7. M Maskur. Eksistensi dan Esensi Pendidikan Madrasah di Indonesia. *TERampil J Pendidik dan Pembelajaran dasar*. 2017;4(1):1689–99.
8. Aisyiah U. *TARBIYATUNA*, Vol. 7 No. 1 Juni, 2016 94. *Tarbiyatuna*. 2016;7(1):94–102.
9. Supradi Dosen STAI Tuanku Tambusai Pasir Pengaraian B. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management Hakikat Supervisi Dalam Pendidikan Islam*. 2019;2(1):1–11.
10. Chairiyah Y. Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *MA'ALIM J Pendidik Islam*. 2021;2(01):48–60.
11. Alawiyah F. Pendidikan Madrasah di Indonesia: Islamic School Education in Indonesia. *J Aspir*. 2014;5(1):51–8.

12. Drajat M, Sekolah Tinggi Agama Islam KHEZ Muttaqien Purwakarta MaD, Kunci K, Islam P, Agama D. Sejarah Madrasah Di Indonesia. *J Islam Stud*. 2018;1(1):196–206.
13. Wasitohadi W. HAKEKAT PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF JOHN DEWEY Tinjauan Teoritis. *Satya Widya*. 2014;30(1):49.
14. Julia Sari IS. Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *J Ilm Iqra'*. 2019;13(1):26.
15. Sulaiman R. EDUGAMA: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan. Desember. 2019;5(2):2614–0217.
16. Ishari N. Hakikat Pendidikan Islam di Madrasah Ditinjau dari Manajemen Pendidikan. *Tarbiyatuna*. 2014;7(I):88–106.
17. Adnan N. Mengenal Hakikat Dan Misi Pendidikan Agama Islam Di Indonesia. *AcademiaEdu*.
18. Agama PP, Keagamaan D, Litbang B, Diklat D, Agama K. Website: <http://jurnaledukasikemenag.org> EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan INOVASI MADRASAH MELALUI PENYELENGGARAAN MADRASAH RISET THE INNOVATION OF MADRASAH THROUGH IT'S RESEARCH ENFORCEMENT Umul Hidayati. 2019;17(3):238–55.
19. Arjoni A, Handayani T. Peran Madrasah dalam Menangkal Dampak Negatif Globalisasi terhadap Perilaku Remaja. *JIP J Ilm PGMI*. 2017;3(1):1–14.
20. Hanipudin S. Pendidikan Islam di Indonesia dari Masa ke Masa. *Matan J Islam Muslim Soc*. 2019;1(1):39.